

ANALISIS KOMPARATIF USAHA TRANSPORTASI PERAHU WISATA SEBELUM PANDEMI COVID-19 DAN MASA NORMAL BARU DI KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Resty S. Christoffel¹; Jardie A. Andaki²; Lexy K. Rarung²; Jeannette F.
Pangemanan²; Djuwita R.R. Aling²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado

Koresponden email: restysheryl@gmail.com

Abstract

The beauty of the beaches in Wori District is used by the community to make a tourist boat transportation business for tourists who come to visit. The restrictions on community activities carried out by the government in order to suppress the positive number of covid-19 have caused the number of tourist visits who usually take advantage of the marine tourism boat transportation business in Wori District to decrease. The implementation of the new normal period was finally carried out so that the tourism boat transportation business actors could return to their business. The purpose of this study was to determine the condition of the boat transportation tourism business in Wori District, North Minahasa Regency before the covid-19 pandemic and during the new normal, as well to analyse the differences in the boat transportation business that was run before the covid-19 pandemic and the new normal.

The basic method used in this research is a case study. This research was conducted in 3 (three) villages, namely Wori Village, Lantung Village and Kulu Village which were selected using purposive sampling. Respondents were taken using the census method. Data collection for respondents was carried out by means of direct observation and interviews with the business actors of tourist boat transportation. The data collected consists of primary and secondary data. The research data were analysed by statistical paired sample test t test. Based on the research results and analysis result, it can be concluded: (1) The condition of the tourist boat transportation business in Wori District, North Minahasa Regency before the covid-19 pandemic had a better income level; (2) The condition of the tourist boat transportation business in Wori District, North Minahasa Regency during the new normal period, experienced a sharp decline in the number of visitors and also affected people's income; (3) The results of the analysis using the t-test statistic resulted in significant differences in all observed variables.

Keywords: comparative analysis; boat transportation, covid-19; the new normal; Wori District

Abstrak

Keindahan laut dan pantai yang ada di Kecamatan Wori dimanfaatkan masyarakat untuk membuat usaha transportasi perahu wisata bagi wisatawan yang datang berkunjung. Pembatasan-pembatasan aktivitas masyarakat yang dilakukan pemerintah dalam rangka menekan angka positif covid-19, menyebabkan jumlah kunjungan wisatawan yang biasanya memanfaatkan usaha transportasi perahu wisata bahari yang ada di Kecamatan Wori ikut menurun. Penerapan masa normal baru akhirnya dilakukan agar para pelaku usaha transportasi perahu wisata dapat kembali menjalankan usahanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi usaha wisata transportasi perahu yang ada di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara sebelum masa pandemi covid-19 dan pada masa normal baru, juga untuk menganalisis perbedaan usaha transportasi perahu yang dijalankan sebelum pandemi covid-19 dan masa normal baru.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di 3 (tiga) desa, yaitu Desa Wori, Desa Lantung dan Desa Kulu yang dipilih dengan menggunakan cara *purposive sampling*. Responden diambil dengan menggunakan metode sensus. Pengambilan data kepada responden dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan para pelaku usaha transportasi perahu wisata. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan sekunder. Data hasil penelitian dianalisis dengan statistik uji *t paired sample test*. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis, maka dapat disimpulkan: 1) Kondisi usaha transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara sebelum masa pandemi covid-19 mempunyai tingkat pendapatan yang lebih baik; 2) Kondisi usaha transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara pada masa normal baru, mengalami penurunan tajam pada jumlah pengunjung dan berpengaruh pula pendapatan masyarakat; dan 3) Hasil analisis menggunakan statistik uji *t* menghasilkan perbedaan yang signifikan pada semua variabel pengamatan.

Kata Kunci: analisis komparatif; transportasi perahu; covid-19; masa normal baru; Kecamatan Wori

PENDAHULUAN

Luasnya wilayah perairan Indonesia memungkinkan tersimpan banyak kekayaan sumber daya alam khususnya di bidang perairan yang melimpah. Banyaknya wisatawan

yang berkunjung untuk menikmati keindahan laut yang ada, dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyediakan dan menjual barang atau jasa dalam memenuhi kenyamanan dan kepuasan wisatawan.

Kecamatan Wori memiliki beberapa desa pesisir yang menyajikan keindahan pemandangan pesisir dan laut. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan usaha wisata bahari, salah satunya usaha transportasi perahu. Usaha transportasi perahu sudah banyak dilakukan masyarakat Kecamatan Wori sebagai sumber mata pencarian. Sumber pendapatan dari usaha ini diperoleh dari sewa perahu untuk transportasi ke lokasi wisata dan sewa untuk memancing. Lokasi wisata berada di sekitar desa-desa pesisir dan di luar desa biasanya pada pulau-pulau sekitar kecamatan.

Pada awal Maret 2020, Indonesia dikejutkan dengan adanya pandemi *covid-19*. Pandemi *covid-19* memberikan dampak yang sangat besar di segala sektor, baik sektor ekonomi, sosial dan politik. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi, salah satunya dengan dilakukannya pembatasan sosial. Pembatasan-pembatasan aktivitas masyarakat yang dilakukan pemerintah dalam rangka menekan angka positif *covid-19*, menyebabkan jumlah kunjungan wisatawan di tempat-tempat wisata termasuk wisatawan yang biasanya memanfaatkan usaha transportasi perahu di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara mengalami penurunan. Pemerintah kemudian menerapkan masa normal baru dikarenakan kondisi perekonomian Indonesia yang sudah semakin mengkhawatirkan, sehingga para pelaku usaha transportasi perahu wisata dapat kembali membuka usahanya. Analisis komparatif usaha wisata dilakukan untuk melihat apakah perbandingan usaha wisata sebelum pandemi dan pada masa normal baru mengalami perubahan yang signifikan atau tidak signifikan.

METODE PENELITIAN

Metode Dasar Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ialah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017). Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara pada 3 (tiga) desa, yaitu Desa Wori, Desa Lantung dan Desa Kulu. Desa-desa ini dipilih dengan menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Keberadaan responden yang menjalankan usaha transportasi perahu wisata, baik transportasi perahu wisata yang disewakan bagi wisatawan yang suka memancing maupun bagi wisatawan yang ingin melakukan penyeberangan ke pulau-pulau menjadi alasan dipilihnya Desa Wori, Desa Lantung dan Desa Kulu sebagai lokasi penelitian. Responden diambil dengan menggunakan metode sensus. Sensus dikenal juga dengan *sampling jenuh*, yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2008).

Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada responden, dalam hal ini para pelaku usaha

transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori dengan kuisisioner sebagai panduan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan para pelaku usaha transportasi perahu wisata sebagai responden, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data desa atau kecamatan yang ada tentang aktivitas pelaku usaha transportasi perahu wisata.

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah (1) Jumlah pengunjung yang menggunakan transportasi perahu wisata dalam sekali trip di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara, (2) Pendapatan, yaitu hasil yang diperoleh pelaku usaha transportasi perahu lewat biaya sewa perahu wisata yang diberikan pengunjung di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara, dan (3) Pengeluaran, yaitu rupiah yang dikeluarkan dalam sekali trip pelaku usaha transportasi perahu di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.

Analisis Data

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan statistik uji t. Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Digdowiseiso, 2017). Pada penelitian ini variabel yang diamati ialah berpasangan, yaitu sebelum pandemi *covid-19* dan masa normal baru, maka statistik uji t yang dipilih *paired sample test*. Analisis komparatif akan dihitung dengan software pengolah angka yaitu Microsoft Excel 2016 guna mempermudah penghitungan. Penentuan signifikansi dilakukan dengan menggunakan nilai p (*probability*), hal mana:

- Jika nilai $p > 0,05$; maka tidak ada perbedaan sebelum pandemi covid-19 dan masa normal baru atau tidak signifikan pada variabel usaha transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori.
- Jika nilai $p < 0,05$; maka ada perbedaan sebelum pandemi covid-19 dan masa normal baru atau signifikan pada variabel usaha transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai ulang tahun. Semakin cukup umur, kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Nursalam, 2009). Rata-rata umur responden di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Responden Menurut Umur

Responden	Umur (Tahun)					Jumlah
	30-35	36-40	41-45	46-50	51-55	
Desa Wori						
R1	1					
R2		1				
R3			1			
R4				1		
Jumlah	1	1	1	1	0	4

Responden	Umur (Tahun)					Jumlah
	30-35	36-40	41-45	46-50	51-55	
Persentase	25,00	25,00	25,00	25,00	0,00	100,00
Desa Lantung						
R1					1	
R2			1			
R3					1	
R4					1	
R5				1		
Jumlah	0	0	1	1	3	5
Persentase	0,00	0,00	20,00	20,00	60,00	100,00
Desa Kulu						
R1		1				
R2				1		
R3		1				
R4		1				
R5		1				
R6			1			
R7			1			
R8		1				
R9					1	
R10			1			
R11				1		
Jumlah	0	5	3	2		10
Persentase	0,00	50,00	30,00	20,00	10,00	100,00

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar pelaku usaha transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori berumur 36 – 40 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan pelaku usaha transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori berada pada usia produktif bekerja.

Tanggungannya Keluarga

Tanggungannya keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah orang yang biaya hidupnya ditanggung oleh responden, dalam hal ini istri dan anak yang tinggal di dalam satu rumah.

Tabel 2 Responden Menurut Tanggungannya Keluarga

Responden	Tanggungannya Keluarga (Jiwa)		Jumlah
	1-2	3-4	
Desa Wori			
R1	1		
R2		1	
R3	1		
R4		1	
Jumlah	2	2	4
Persentase	50,00	50,00	100,00

Responden	Tanggungannya Keluarga (Jiwa)		Jumlah
	1-2	3-4	
Desa Lantung			
R1		1	
R2		1	
R3	1		
R4	1		
R5		1	
Jumlah	2	3	5
Persentase	40,00	60,00	100,00
Desa Kulu			
R1		1	
R2	1		
R3		1	
R4		1	
R5		1	
R6		1	
R7		1	
R8		1	
R9	1		
R10		1	
R11		1	
Jumlah	2	9	11
Persentase	18,18	81,82	100,00

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga seluruh pelaku usaha transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori dapat digolongkan memiliki tanggungan keluarga kecil dengan jumlah tanggungan <5 orang. Tanggungan yang dihitung di antaranya suami, istri dan anak.

Pendidikan

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup (Trahati, 2015). Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani (Kurniawan, 2017). Hasil wawancara yang diperoleh, pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Responden Menurut Pendidikan

Responden	Pendidikan (Tahun)			Jumlah
	SD	SMP	SMA	
Desa Wori				
R1	1			
R2	1			
R3		1		
R4			1	
Jumlah	2	1	1	4
Persentase	50,00	25,00	25,00	100,00

Responden	Pendidikan (Tahun)			Jumlah
Desa Lantung				
R1		1		
R2			1	
R3			1	
R4		1		
R5	1			
Jumlah	1	2	2	5
Persentase	20,00	40,00	40,00	100,00
Desa Kulu				
R1		1		
R2		1		
R3			1	
R4		1		
R5		1		
R6		1		
R7	1			
R8		1		
R9		1		
R10		1		
R11			1	
Jumlah	1	8	2	11
Persentase	9,09	72,73	18,18	100,00

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki pendidikan SMP dengan presentase 72,73%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden termasuk dalam kategori pendidikan yang rendah (SMP).

Jenis Usaha

Jenis usaha yang dilakukan pelaku usaha transportasi perahu di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Responden Menurut Jenis Usaha

Responden	Jenis Usaha		Jumlah
	Sewa Perahu	Sewa Memancing	
Desa Wori			
R1		1	
R2	1		
R3		1	
R4		1	
Jumlah	1	3	4
Persentase	25,00	75,00	100,00
Desa Lantung			
R1		1	
R2	1		
R3	1		
R4		1	
R5		1	
Jumlah	2	3	5
Persentase	40,00	60,00	100,00

Desa Kulu			
R1	1		
R2		1	
R3	1		
R4	1		
R5	1		
R6	1		
R7	1		
R8	1		
R9	1		
R10	1		
R11	1		
Jumlah	10	1	11
Persentase	90,91	9,09	100,00

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 4 menunjukkan bahwa jenis usaha transportasi perahu wisata yang paling banyak dilakukan adalah sewa perahu untuk penyeberangan ke pulau dengan jumlah responden sebanyak 13 orang dari 20. Hal ini membuktikan bahwa jenis usaha yang lebih di minati adalah usaha sewa perahu wisata untuk penyeberangan pulau.

Lama Menjalankan Usaha

Setiap responden di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara memiliki lama waktu menjalankan usaha yang berbeda-beda, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Responden Menurut Lama Menjalankan Usaha

Responden	Lama Usaha (Tahun)			Jumlah
	1-10	11-20	> 20	
Desa Wori				
R1	1			
R2	1			
R3	1			
R4	1			
Jumlah	4	0	0	4
Persentase	100,00	0,00	0,00	100,00
Desa Lantung				
R1	1			
R2	1			
R3			1	
R4	1			
R5		1		
Jumlah	3	1	1	5
Persentase	60,00	20,00	20,00	100,00

Responden	Lama Usaha (Tahun)			Jumlah
	1-10	11-20	> 20	
Desa Kulu				
R1	1			
R2	1			
R3	1			
R4	1			
R5	1			
R6	1			
R7		1		
R8	1			
R9	1			
R10	1			
R11		1		
Jumlah	9	2	0	11
Persentase	81,82	18,18	0,00	100,00

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang paling lama menjalankan usaha transportasi perahu wisata di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara berjumlah 1 orang yang sudah menjalankan usaha lebih dari 20 tahun. Hal ini membuktikan bahwa usaha transportasi perahu belum terlalu lama digeluti oleh sebagian besar pelaku usaha, hal ini berkaitan dengan ditetapkan kabupatennya Kabupaten Minahasa Utara sebagai destinasi wisata bahari.

Kepemilikan Transportasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh, seluruh pelaku usaha transportasi perahu yang ada di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara memiliki perahu masing-masing dengan presentase 100%. Hasil ini membuktikan bahwa rata-rata pelaku usaha yang melakukan usaha transportasi perahu wisata di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara adalah mereka yang memiliki perahu pribadi. Hal tersebut disebabkan usaha yang dilakukan dari sebelum masa pandemi *covid-19* dilihat menguntungkan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli perahu sendiri dan melakukan usaha transportasi perahu wisata.

Aktivitas Transportasi Perahu Wisata di Kecamatan Wori

Transportasi perahu wisata yang ada pada 3 desa yang menjadi lokasi penelitian memiliki beberapa tujuan wisata. Tujuan wisata yang beragam di Kecamatan Wori ini didukung dengan adanya pulau-pulau yang masih dapat di jangkau dengan menggunakan transportasi perahu dari Desa Wori, Desa Lantung serta Desa Kulu. Tempat wisata tujuan yang sering dikunjungi, antara lain Pulau Paniki, Pulau Gangga, Pulau Lihaga, Pulau Nain. Transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori tidak hanya disewakan untuk penyeberangan pulau, tetapi juga disewakan untuk wisatawan yang ingin memancing di laut.

Analisis Komparatif Biaya Operasional Usaha Transportasi Perahu Wisata di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara

Hasil analisis perbandingan biaya operasional usaha transportasi perahu sebelum pandemi *covid-19* rata-rata berjumlah Rp. 16.620.000 per tahun dan pada masa normal baru berjumlah Rp. 5.000.000 per tahun.

Hasil analisis komparatif menggunakan statistik uji t menunjukkan beda rata-rata biaya operasional per tahun sebelum *covid-19* dan masa normal baru, yaitu $p < 0,05$ atau $t\text{-hitung} (18,53995819) > t\text{-tabel} (1,7291)$. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak yang artinya menerima hipotesis alternatif (H_1) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berbeda nyata antara biaya operasional sebelum pandemi *covid-19* dan pada masa normal baru. Hal mana biaya operasional per tahun pada usaha transportasi perahu sebelum *covid-19* lebih besar dari biaya operasional masa normal baru. Perbedaan signifikan tersebut disebabkan usaha transportasi perahu sebelum pandemi *covid-19* dan masa normal baru berkaitan dengan jumlah *trip* wisatawan yang menggunakan transportasi perahu di Kecamatan Wori.

Tabel 6. Rata-rata Biaya Operasional Usaha Transportasi Perahu EKowisata Sebelum Pandemi Covid-19 dan Masa Normal Baru di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	R1	22.400.000	4.400.000
2	R2	16.400.000	4.400.000
3	R3	20.400.000	4.400.000
4	R4	14.400.000	6.400.000
5	R5	16.400.000	4.400.000
6	R6	16.400.000	4.400.000
7	R7	16.400.000	4.400.000
8	R8	14.400.000	6.400.000
9	R9	16.800.000	4.400.000
10	R10	16.400.000	4.400.000
11	R11	18.400.000	4.400.000
12	R12	20.400.000	6.400.000
13	R13	14.400.000	4.400.000
14	R14	14.400.000	6.400.000
15	R15	18.400.000	6.400.000
16	R16	14.400.000	4.400.000
17	R17	16.400.000	4.400.000
18	R18	20.400.000	6.400.000
19	R19	12.400.000	4.400.000
20	R20	12.400.000	4.400.000
Total		332.400.000	100.000.000
Rata-rata		16.620.000	5.000.000

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Pada masa sebelum pandemi *covid-19* jumlah *trip* rata-rata berjumlah 141 *trip* per tahun, sedangkan pada masa normal baru jumlah rata-rata *trip* berjumlah 28 *trip* per tahun. Besar kecilnya biaya operasional yang dikeluarkan tergantung dari banyaknya jumlah *trip* yang dilakukan. Semakin banyak pengunjung yang datang, maka semakin banyak juga jumlah *trip* yang dilakukan, sehingga bahan bakar dan biaya operasional lain yang digunakan akan semakin banyak, begitupun sebaliknya, jika jumlah pengunjung yang datang sedikit, maka sedikit jumlah *trip* yang akan dilakukan, sehingga bahan bakar dan biaya operasional lain yang digunakan akan semakin sedikit.

Analisis Komparatif Jumlah Pengunjung Usaha Transportasi Perahu Wisata di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara

Hasil analisis perbandingan jumlah pengunjung usaha transportasi perahu sebelum pandemi *covid-19* rata-rata berjumlah 1.404 per tahun dan pada masa normal baru berjumlah 276 per tahun.

Tabel 7. Rata-rata Jumlah Pengunjung Usaha Transportasi Perahu Ekowisata Sebelum Pandemi Covid-19 dan Masa Normal Baru di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	R1	1.960	280
2	R2	1.280	200
3	R3	1.800	200
4	R4	1.200	360
5	R5	1.320	280
6	R6	1.480	240
7	R7	1.320	240
8	R8	1.280	320
9	R9	1.120	240
10	R10	1.360	280
11	R11	1.680	280
12	R12	1.760	320
13	R13	1.160	240
14	R14	1.280	360
15	R15	1.560	360
16	R16	1.200	280
17	R17	1.400	240
18	R18	1.840	320
19	R19	1.000	280
20	R20	1.080	200
Total		28.080	5.520
Rata-rata		1.404	276

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Hasil analisis komparatif menggunakan statistik uji t menunjukkan beda rata-rata jumlah pengunjung per tahun sebelum *covid-19* dan masa normal baru yaitu $p < 0,05$ atau $t\text{-hitung} (18,53995819) > t\text{-tabel} (1,7291)$. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak yang artinya menerima hipotesis alternatif (H_1) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berbeda nyata antara jumlah pengunjung yang datang sebelum pandemi *covid-19* dan pada masa normal baru. Hal mana jumlah pengunjung per tahun pada usaha transportasi perahu sebelum *covid-19* lebih besar dari jumlah pengunjung masa normal baru.

Sebelum masa pandemi *covid-19*, wisatawan bisa dengan bebas datang berkunjung beramai-ramai dengan teman dan keluarga untuk menikmati keindahan wisata bahari yang ada di Kecamatan Wori, dengan memanfaatkan transportasi perahu yang di sewakan oleh masyarakat. Pandemi *covid-19* membuat pemerintah harus mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial, menutup sementara tempat-tempat wisata yang ada, sehingga mengakibatkan menurunnya jumlah kunjungan dari wisatawan. Pemerintah akhirnya menerapkan masa normal baru. Pada masa normal baru, masyarakat sudah diperbolehkan berkunjung ke tempat-tempat wisata dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Namun, hal tersebut ternyata belum bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan seperti pada masa normal.

Analisis Komparatif Jumlah Pendapatan Usaha Transportasi Perahu di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara

Hasil analisis perbandingan jumlah pendapatan usaha transportasi perahu sebelum pandemi *covid-19* rata-rata berjumlah Rp. 38.202.000 per tahun dan pada masa normal baru berjumlah Rp. 7.186.000 per tahun .

Tabel 8. Rata-rata Jumlah Pendapatan Usaha Transportasi Perahu Sebelum Pandemi Covid-19 dan Masa Normal Baru di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	R1	98.000.000	14.000.000
2	R2	64.000.000	10.000.000
3	R3	90.000.000	10.000.000
4	R4	48.000.000	14.400.000
5	R5	39.600.000	8.400.000
6	R6	44.400.000	7.200.000
7	R7	26.400.000	4.800.000
8	R8	64.000.000	16.000.000
9	R9	22.400.000	4.800.000
10	R10	32.640.000	6.720.000
11	R11	50.400.000	8.400.000
12	R12	26.400.000	4.800.000
13	R13	17.400.000	3.600.000
14	R14	19.200.000	5.400.000
15	R15	23.400.000	5.400.000
16	R16	18.000.000	4.200.000
17	R17	21.000.000	3.600.000
18	R18	27.600.000	4.800.000
19	R19	15.000.000	4.200.000
20	R20	16.200.000	3.000.000
Total		764.040.000	143.720.000
Rata-rata		38.202.000	7.186.000

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Hasil analisis komparatif menggunakan statistik uji t menunjukkan beda rata-rata jumlah pendapatan per tahun sebelum *covid-19* dan masa normal baru yaitu $p < 0,05$ atau $t\text{-hitung} (18,47652117) > t\text{-tabel} (1,7291)$. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak yang artinya menerima hipotesis alternatif (H_1), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan atau berbeda nyata antara jumlah pendapatan pelaku usaha sebelum pandemi *covid-19* dan pada masa normal baru. Hal mana jumlah pendapatan per tahun pada usaha transportasi perahu sebelum *covid-19* lebih besar dari jumlah pendapatan masa normal baru.

Perbedaan yang signifikan dapat dilihat berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Jumlah pendapatan pelaku usaha transportasi yang ada di Kecamatan Wori, sebelum masa pandemi *covid-19* berbeda dengan jumlah pendapatan pelaku usaha di Kecamatan Wori pada masa normal baru. Hal ini disebabkan oleh jumlah kunjungan wisatawan yang menurun. Pembatasan-pembatasan sosial yang dilakukan pemerintah guna menekan angka *covid-19* menjadi salah satu alasan turunnya jumlah pengunjung yang datang di Kecamatan Wori. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di masa normal baru, tetapi belum bisa meningkat seperti pada masa sebelum pandemi *covid-19*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis, maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi usaha transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara sebelum masa pandemi *covid-19* mempunyai tingkat pendapatan yang lebih baik dibandingkan dengan masa normal baru.
2. Kondisi usaha transportasi perahu wisata yang ada di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara pada masa normal baru, mengalami penurunan tajam pada jumlah pengunjung dan berpengaruh pula pendapat masyarakat.
3. Hasil analisis menggunakan statistik uji t menghasilkan perbedaan yang signifikan pada semua variabel pengamatan.

Saran

Saran dalam penelitian, yaitu:

1. Perlu adanya penguatan pada bidang pendidikan kepariwisataan pada generasi muda untuk keberlanjutan usaha dibidang wisata bahari
2. Pekerjaan alternatif perlu disiapkan guna mengantisipasi menurunnya pendapatan usaha transportasi perahu wisata, dengan pelatihan keterampilan dan pengembangan potensi masyarakat pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Digdowiseiso, K. 2017. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Diedit oleh Suharyono. Jakarta. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Kurniawan, S. 2017. Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika.
- Rahardjo, M. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Program Pascasarana. Malang.
- Rahardjo, P. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Jakarta. Penerbar Swadaya.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. ALFABETA.
- Trihati, R. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4 (12), 1-10.